LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat HKI



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC002026009565, 15 Januari 2026
Pencipta		
Nama	:	**Zahrotunnisa Oktavia Isnani dan Hesti Yunitiara Rizqi**
Alamat	:	Mangli, RT 01 RW 01, Randudongkal, Kab. Pemalang, Jawa Tengah, 52353
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Universitas Ngudi Waluyo**
Alamat	:	Jl. Diponegoro No.186, Ngablak, Gedanganak, Ungaran Timur, Kab. Semarang, Jawa Tengah, 50512
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Alat Peraga**
Judul Ciptaan	:	**PELINGKAR (Pecahan Lingkaran)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	14 Januari 2026, di Kab. Semarang
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor Pencatatan	:	001083394

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

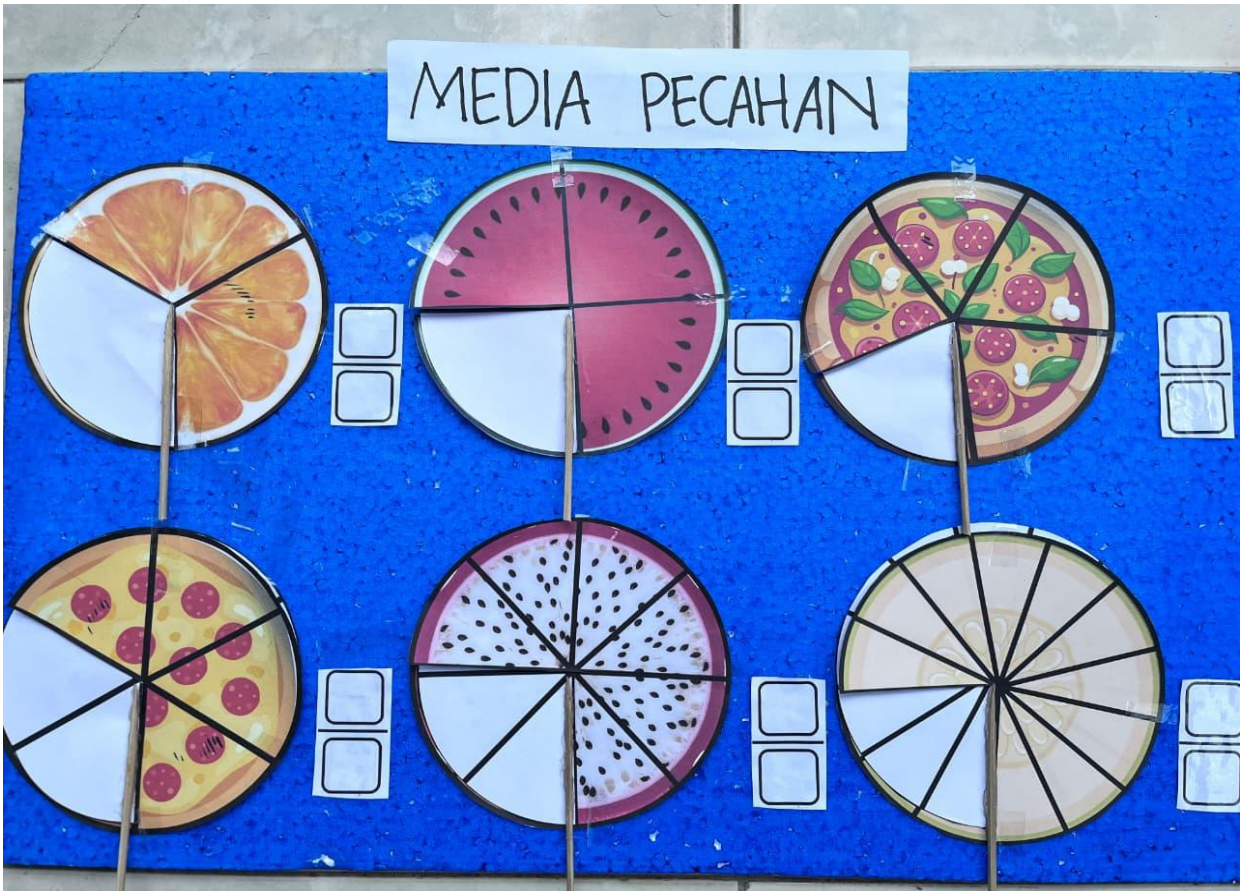
a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarsasongko,SH.,MH.
NIP. 196912261994031001

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Disclaimer:
1. Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.
2. Surat Pencatatan ini telah disegel secara elektronik menggunakan segel elektronik yang ditertibkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dibuktikan keasliannya dengan memindai kode QR pada dokumen ini dan informasi akan ditampilkan dalam browser.

Lampiran 2 Dokumentasi Media Pembelajaran



Lampiran 3 Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Modul Ajar Pertemuan ke-1

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
Instansi	MI Nurul Hidayah Tanahbaya
Tahun Pelajaran	2025/2026
Mata Pelajarn	Matematika
Bab / Materi	Pecahan
Fase / Kelas	B / IV
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
Model Pembelajaran	Kooperatif Learning Tipe STAD
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu: 1. Memahami konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui penggunaan benda konkret dan media visual. 2. Mengidentifikasi pembilang dan penyebut pada suatu bentuk pecahan dengan tepat. 3. Merepresentasikan pecahan dalam berbagai bentuk, khususnya menggunakan media pecahan lingkaran. 4. Menentukan nilai pecahan sederhana dari suatu objek atau gambar yang dibagi sama besar. 5. Menyelesaikan masalah kontekstual sederhana yang berkaitan dengan pecahan dalam kehidupan sehari-hari.

	6. Menunjukkan sikap kerja sama, tanggung jawab, dan percaya diri dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

B. Kompetensi Awal

Peserta didik telah mengenal konsep pembagian sederhana dan memahami makna bagian dari keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Profil Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Mandiri
4. Gotong royong

D. Sarana dan Prasarana

1. Ruang kelas yang kondusif
2. Papan tulis dan spidol
3. LCD proyektor (jika diperlukan)
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
5. Media pecahan lingkaran yang dapat diputar
6. Buku Matematika Kelas IV

E. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas IV berjumlah 21 siswa

F. Model Pembelajaran

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

Metode: Tanya jawab, Diskusi kelompok, Praktik/penugasan, Presentasi, Permainan edukatif

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran Unit

Peserta didik mampu memahami konsep pecahan sebagai bagian dari keseluruhan melalui media konkret.

Tujuan Subunit Pembelajaran

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.
2. Menyebutkan bagian pembilang dan penyebut pada pecahan.
3. Menentukan pecahan sederhana (½, ⅓, ¼, dan seterusnya) menggunakan media pecahan lingkaran.

B. Pemahaman Bermakna

Pecahan digunakan untuk menyatakan bagian dari keseluruhan dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi makanan atau benda secara adil.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Anak-anak, pernahkah kalian berbagi pizza, semangka, atau kue ulang tahun dengan teman-teman?
2. Bagaimana caranya agar pembagian tersebut adil?
3. Jika satu pizza dibagi menjadi 4 bagian sama besar lalu kamu mengambil 1 bagian, berapa bagian pizza yang kamu dapatkan?

D. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Materi: Pecahan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

Media: Pecahan Lingkaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan berdoa.
2. Guru mengecek kehadiran siswa.
3. Apersepsi tentang pembagian benda sehari-hari.
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Guru memperkenalkan media pecahan lingkaran.

2. Peserta didik mengamati bagian-bagian lingkaran.
3. Guru menjelaskan konsep pembilang dan penyebut.
4. Peserta didik secara berkelompok memutar media lingkaran untuk menunjukkan pecahan tertentu (½, ⅓, ¼).
5. Diskusi dan presentasi hasil kelompok.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Menyimpulkan materi bersama.
2. Refleksi singkat.
3. Penugasan ringan.

E. Refleksi

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah tujuan pembelajaran pada pertemuan ini telah tercapai dengan baik?	
2.	Apakah penggunaan media pecahan lingkaran membantu peserta didik memahami konsep pecahan?	
3.	Bagaimana keaktifan peserta didik selama kegiatan diskusi kelompok?	
4.	Kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam memahami pembilang dan penyebut?	
5.	Apa yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya?	

Refleksi Pesrta Didik

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya memahami pengertian pecahan		
Saya tahu pembilang dan penyebut		
Media lingkaran pecahan membantu saya belajar		
Saya aktif berdiskusi dengan kelompok		
Saya berani menyampaikan pendapat		
Saya senang belajar matematika hari ini		
Saya masih mengalami kesulitan belajar pecahan		

F. Glosarium

- Pecahan: Bilangan yang menyatakan bagian dari keseluruhan.
- Pembilang: Angka di atas pada pecahan.
- Penyebut: Angka di bawah pada pecahan.

LAMPIRAN

- Bahan ajar
- LKPD
- Asesmen dan Rubrik Penilaian
- Media Pembelajaran

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Materi: Pecahan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Media: Pecahan Lingkaran

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.
2. Menyebutkan bagian pembilang dan penyebut pada pecahan.
3. Menentukan pecahan sederhana (½, ⅓, ¼, dan seterusnya) menggunakan media pecahan lingkaran.

B. Materi Pokok

1. Pengertian Pecahan

   Anak-anak, coba perhatikan gambar pizza, semangka, atau kue.

   Jika sebuah pizza dibagi menjadi beberapa bagian yang sama besar, lalu kita mengambil sebagian dari pizza tersebut, maka bagian yang kita ambil disebut pecahan. **Pecahan** adalah bilangan yang menyatakan bagian dari suatu keseluruhan.

   Contoh dalam kehidupan sehari-hari:

   1) Membagi kue menjadi beberapa bagian sama besar
   2) Membagi semangka untuk dimakan Bersama
   3) Membagi waktu belajar

2. Bentuk Pecahan

   Pecahan ditulis dengan dua angka, yaitu:

   pembilang
   penyebut

   Contoh:

a. ½ dibaca satu per dua
b. ⅓ dibaca satu per tiga
c. ¼ dibaca satu per empat

3. Pembilang dan Penyebut

Perhatikan pecahan berikut: $\frac{\mathbf{2}}{\mathbf{3}}$

Pembilang adalah angka di atas, yaitu 2. Menunjukkan banyak bagian yang diambil.

Penyebut adalah angka di bawah, yaitu 3. Menunjukkan jumlah seluruh bagian yang sama besar.

👉Jadi, pecahan ⅔ artinya **2 bagian dari 3 bagian yang sama besar.**

4. Pecahan Lingkaran

Media lingkaran pecahan menunjukkan satu benda utuh. Lingkaran tersebut dibagi menjadi beberapa bagian yang sama besar.

Contoh:

1. Lingkaran dibagi menjadi **2 bagian sama besar,** maka **s**etiap bagian bernilai ½

2. Lingkaran dibagi menjadi **4 bagian sama besar**, maka setiap bagian bernilai ¼

3. Jika lingkaran dibagi menjadi **6 bagian sama besar**, maka setiap bagian bernilai ⅙

5. Menentukan Pecahan dari Media Pecahan Lingkaran

Perhatikan media pecahan lingkaran yang dibagi menjadi beberapa bagian sama besar.

a. Sebuah pizza dipotong menjadi 6 bagian sama besar.

Jika Andi mengambil 1 potong pizza, maka pecahan pizza yang diambil Andi Adalah…

(jawaban: 1/6)

b. Sebuah pizza dipotong menjadi 6 bagian sama besar.
   Jika 1 potong pizza telah dimakan, maka pecahan pizza yang tersisa adalah …
   (jawaban: 5/6)
c. Ibu memotong sebuah kue menjadi 8 bagian sama besar.
   Jika 3 bagian kue dimakan, maka pecahan kue yang dimakan adalah …
   (jawaban: 3/8)
d. Sebuah semangka dibagi menjadi 4 bagian sama besar.
   Jika 1 bagian diberikan kepada adik, maka pecahan semangka yang masih ada adalah …
   (jawaban: 3/4)

Dengan memutar media pecahan lingkaran, kita dapat melihat berbagai bentuk pecahan dengan mudah dan menyenangkan.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Identitas Peserta Didik

Nama: _____

Kelas: IV (Empat)

Kelompok: _____

B. Tujuan Kegiatan

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian pecahan.
2. Menentukan pembilang dan penyebut.
3. Menentukan nilai pecahan menggunakan media pecahan lingkaran.
4. Bekerja sama dalam kelompok.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan LKPD ini secara berkelompok.
2. Gunakan media pecahan lingkaran yang telah disediakan oleh guru.
3. Diskusikan setiap soal bersama teman kelompokmu.
4. Tulis jawaban dengan rapi dan jelas.

D. Kegiatan 1: Mengamati Media Pecahan Lingkaran

Perhatikan media pecahan lingkaran yang ada di kelompokmu.

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Lingkaran tersebut menunjukkan berapa benda utuh?
   Jawab: _____

2. Jika lingkaran dibagi menjadi 2 bagian sama besar, setiap bagian bernilai ….
   Jawab: _____
3. Jika lingkaran dibagi menjadi 4 bagian sama besar, setiap bagian bernilai ….
   Jawab: _____

E. Kegiatan 2: Menentukan Pecahan

Gunakan media pecahan lingkaran pecahan untuk menjawab soal berikut!

1. Putarlah media pecahan lingkaran sehingga menunjukkan 1 dari 3 bagian.
   Tuliskan pecahannya: _____
2. Putarlah media pecahan lingkaran sehingga menunjukkan 2 dari 4 bagian.
   Tuliskan pecahannya: _____
3. Putarlah media pecahan lingkaran sehingga menunjukkan 3 dari 5 bagian.
   Tuliskan pecahannya: _____
4. Putarlah media pecahan lingkaran sehingga menunjukkan 2 dari 6 bagian.
   Tuliskan pecahannya: _____
5. Putarlah media pecahan lingkaran sehingga menunjukkan 4 dari 8 bagian.
   Tuliskan pecahannya: _____

F. Kegiatan 3: Pembilang dan Penyebut

Perhatikan pecahan berikut, lalu isilah tabel di bawah ini!

NO	Pecahan	Pembilang	Penyebut
1	$\frac{1}{2}$		
2	$\frac{1}{3}$		
3	$\frac{2}{4}$		

4	$\frac{3}{5}$		
5	$\frac{2}{6}$		

G. Kegiatan 4: Diskusi Kelompok

Diskusikan bersama kelompokmu!

1. Apa yang dimaksud dengan pecahan?

   Jawab: _____

2. Mengapa pembagian harus dilakukan sama besar?

   Jawab: _____

H. Kesimpulan Kelompok

Tuliskan kesimpulan hasil diskusi kelompokmu!

I. Refleksi Peserta Didik (Checklist)

Berilah tanda centang (✔) pada pernyataan berikut!

	Ya	Tidak
Saya memahami pengertian pecahan		
Saya tahu pembilang dan penyebut		

Media lingkaran pecahan membantu saya belajar		
Saya aktif berdiskusi dengan kelompok		
Saya berani menyampaikan pendapat		
Saya senang belajar matematika hari ini		
Saya masih mengalami kesulitan belajar pecahan		

LAMPIRAN

ASESMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

A. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Sikap

Teknik: Observasi selama kegiatan kelompok

Instrumen: Lembar observasi sikap

Aspek yang Dinilai:

- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Keaktifan
- Percaya diri

2. Asesmen Pengetahuan (Kognitif)

Teknik: Tes tertulis (isian singkat)

Instrumen Soal:

a. Sebuah pizza dipotong menjadi 6 bagian sama besar. Jika diambil 1 potong, maka pecahannya adalah ….
b. Sebuah kue dibagi menjadi 4 bagian sama besar. Jika 2 bagian dimakan, maka pecahannya adalah ….
c. Tentukan pembilang dan penyebut dari pecahan ⅗!

d. Sebuah lingkaran dibagi menjadi 8 bagian sama besar. Jika tersisa 5 bagian, maka pecahan yang tersisa adalah ….

3. Asesmen Keterampilan

Teknik: Unjuk kerja

Bentuk Kegiatan:

Peserta didik menunjukkan pecahan tertentu menggunakan media pecahan lingkaran dan menjelaskannya secara lisan.

B. Rubrik Penilaian

1. Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kerja sama	Sangat aktif bekerja sama	Aktif bekerja sama	Kurang aktif	Tidak mau bekerja sama
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyelesaikan tugas	Perlu dibimbing	Tidak menyelesaikan tugas
3	Keaktifan	Sangat aktif	Aktif berdiskusi	Kurang aktif	Pasif
4	Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat	Cukup berani	Kurang percaya diri	Tidak berani

2. Rubrik Penilaian Pengetahuan

Skor	Kriteria
4	Jawaban benar dan lengkap
3	Jawaban benar tetapi kurang lengkap
2	Jawaban kurang tepat

1	Jawaban salah

Nilai Akhir Pengetahuan* = (Skor diperoleh / Skor maksimal) × 100

3. Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Menunjukkan pecahan	Tepat dan tanpa bantuan	Tepat dengan sedikit bantuan	Kurang tepat	Tidak tepat
2	Penggunaan media|	Sangat terampil	Terampil	Kurang terampil	Tidak terampil
3	Penjelasan lisan	Jelas dan runtut	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak dapat menjelaskan

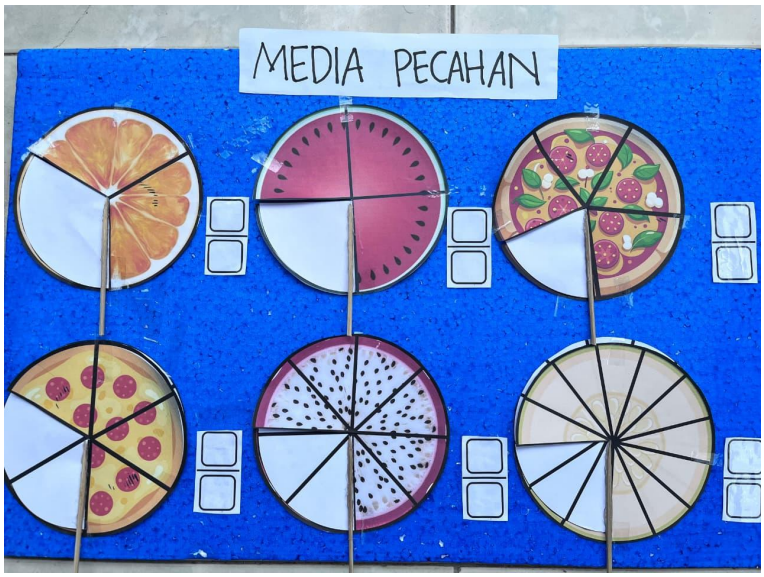
C. Kriteria Ketuntasan

- **KKTP**: 75

Peserta didik dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 75.

LAMPIRAN

MEDIA PEMBELAJARAN



Modul Ajar Pertemuan ke-2

INFORMASI UMUM	
G. Identitas Modul	
Penyusun	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
Instansi	MI Nurul Hidayah Tanahbaya
Tahun Pelajaran	2025/2026
Mata Pelajarn	Matematika
Bab / Materi	Pecahan
Fase / Kelas	B / IV
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
Model Pembelajaran	Kooperatif Learning Tipe STAD
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu: 1. Memahami makna perbandingan pecahan melalui penggunaan media pecahan lingkaran secara konkret. 2. Membandingkan dua pecahan dengan penyebut sama

	menggunakan model pecahan lingkaran secara tepat. 3. Menentukan pecahan yang lebih besar atau lebih kecil berdasarkan luas bagian lingkaran. 4. Mengomunikasikan hasil diskusi kelompok tentang perbandingan pecahan secara lisan dengan bahasa yang sederhana. 5. Bekerja sama secara aktif dalam kelompok STAD untuk menyelesaikan tugas membandingkan pecahan. 6. Menunjukkan sikap percaya diri dan tanggung jawab selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

H. Kompetensi Awal

Peserta didik telah memahami:

1. Mengenal konsep pecahan sederhana sebagai bagian dari keseluruhan melalui benda konkret.
2. Menyebutkan pembilang dan penyebut pada suatu pecahan sederhana.
3. Merepresentasikan pecahan menggunakan gambar atau media konkret.
4. Bekerja sama dalam kelompok kecil secara sederhana dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menyampaikan pendapat secara lisan dalam diskusi kelompok.

I. Profil Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Mandiri
4. Gotong royong

J. Sarana dan Prasarana

1. Ruang kelas yang kondusif
2. Papan tulis dan spidol
3. LCD proyektor (jika diperlukan)
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
5. Media pecahan lingkaran yang dapat diputar
6. Buku Matematika Kelas IV

K. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas IV berjumlah 21 siswa

L. Model Pembelajaran

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

Metode: Tanya jawab, Diskusi kelompok, Praktik/penugasan, Presentasi, Permainan edukatif

KOMPONEN INTI

G. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran Unit

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Membandingkan dua pecahan sederhana dengan penyebut sama menggunakan media pecahan lingkaran.
2. Menentukan pecahan yang lebih besar dan lebih kecil dari suatu keseluruhan.
3. Menjelaskan hasil diskusi kelompok tentang perbandingan pecahan secara lisan.
4. Bekerja sama secara aktif dalam kelompok STAD dengan sikap tanggung jawab dan percaya diri.

H. Pemahaman Bermakna

Pecahan dapat dibandingkan dengan melihat besar bagian dari suatu keseluruan, dan penggunaan media konkret membantu memahami perbedaan nilai pecahan secara nyata.

I. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa 1/2 lebih besar dari 1/4?
2. Bagaimana cara membandingkan dua pecahan menggunakan lingkaran pecahan?
3. Apakah pecahan dengan penyebut lebih besar selalu nilainya lebih kecil?

J. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Materi: Pecahan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

Media: Pecahan Lingkaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam, doa, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru mengulas singkat materi pertemuan ke-1 tentang pengertian pecahan.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat materi hari ini.
4. Guru membentuk kelompok STAD (4–5 siswa per kelompok, heterogen).

B. Kegiatan Inti (±45 menit)

(Sintaks STAD)

1. Penyajian Materi
   a. Guru menjelaskan cara membandingkan pecahan dengan penyebut sama menggunakan media pecahan lingkaran.
   b. Guru memberi contoh: membandingkan 1/4 dan 2/4 menggunakan Pelingkar.
2. Kerja Kelompok
   a. Setiap kelompok menggunakan media pecahan lingkaran untuk:
   b. Menyusun dua pecahan
   c. Membandingkan mana yang lebih besar/kecil
   d. Siswa mengisi LKPD pertemuan ke-2 secara berkelompok.
   e. Guru berkeliling membimbing diskusi.
3. Kuis Individu
   a. Siswa mengerjakan kuis secara individu (tanpa bantuan teman).
   b. Nilai kuis digunakan untuk skor kelompok STAD.
4. Penghargaan Kelompok
   Guru memberi apresiasi pada kelompok dengan kerja sama terbaik (pujian/stiker).

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Siswa menyampaikan pengalaman belajar hari ini.
3. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
4. Penutup dan doa.

K. Refleksi

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah penggunaan media Pelingkar membantu siswa memahami cara membandingkan pecahan?	
2.	Bagaimana tingkat keaktifan siswa saat berdiskusi dalam kelompok?	
3.	Apakah seluruh siswa berpartisipasi dalam kerja kelompok?	
4.	Kendala apa yang muncul selama pembelajaran berlangsung?	
5.	Strategi apa yang perlu diperbaiki atau dipertahankan pada pertemuan selanjutnya	

Refleksi Pesrta Didik

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya memahami cara membandingkan pecahan		
Media lingkaran pecahan membantu saya belajar		

Saya aktif berdiskusi dalam kelompok		
Saya berani menyampaikan pendapat		
Saya masih mengalami kesulitan belajar pecahan		

L. Glosarium

- Pecahan: Bilangan yang menyatakan bagian dari keseluruhan.
- Pembilang: Angka di atas pada pecahan.
- Penyebut: Angka di bawah pada pecahan.

LAMPIRAN

- Bahan ajar
- LKPD
- Asesmen dan Rubrik Penilaian
- Media Pembelajaran

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Materi: Pecahan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Media: Pecahan Lingkaran

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

4. Menjelaskan pengertian pecahan sebagai bagian dari keseluruhan.
5. Menyebutkan bagian pembilang dan penyebut pada pecahan.
6. Menentukan pecahan sederhana (½, ⅓, ¼, dan seterusnya) menggunakan media pecahan lingkaran.

D. Materi Pokok

Membandingkan Pecahan Sederhana

1. Pengertian Membandingkan Pecahan

   Membandingkan pecahan berarti menentukan pecahan mana yang lebih besar, lebih kecil, atau sama besar. Pecahan menunjukkan bagian dari suatu keseluruhaan.

2. Membandingkan Pecahan dengan Penyebut Sama

   Jika dua pecahan memiliki penyebut yang sama, maka:

   a. Pecahan dengan pembilang lebih besar memiliki nilai lebih besar.
   b. Pecahan dengan pembilang lebih kecil memiliki nilai lebih kecil.

   Contoh:

   $\frac{1}{4}$ dan $\frac{3}{4}$

   Karena 3 > 1, maka $\frac{3}{4} > \frac{1}{4}$

4 4

3. Menggunakan Media Pelingkar

Media pecahan lingkaran membantu siswa melihat:

a. Besar bagian pecahan secara nyata
b. Perbedaan ukuran antar pecahan

Langkah menggunakan Pelingkar:

a. Putar lingkaran sesuai jumlah bagian.
b. Ambil bagian sesuai pembilang.
c. Bandingkan luas bagian yang terbentuk.

Kesimpulan

Pecahan yang memiliki bagian lebih banyak atau lebih luas menunjukkan nilai yang lebih besar.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Identitas Peserta Didik

Nama: _____

Kelas: IV (Empat)

Kelompok: _____

B. Tujuan Kegiatan

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

C. Petunjuk Pengerjaan

Petunjuk:

1. Kerjakan bersama kelompokmu.
2. Gunakan media Pelingkar.
3. Diskusikan jawaban dengan teman.

D. Kegiatan 1: Mengamati

Gunakan media Pelingkar untuk membandingkan pecahan berikut.

NO	Pecahan 1	Pecahan 2	Pecahan Lebih Besar
1	1/4	3/4	
2	2/4	5/4	
3	3/4	2/4	
4	5/4	1/4	

5	2/4	4/4	

E. Kegiatan 2: Menalar

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa 3/4 lebih besar dari 1/4?

   Jawaban: ……

2. Jika dua pecahan memiliki penyebut sama, apa yang menentukan besar kecilnya pecahan?

   Jawaban: ……

F. Kegiatan 3: Mengomunikasikan

Jelaskan hasil diskusi kelompokmu tentang cara membandingkan pecahan!

Jawaban:

G. Refleksi Peserta Didik (Checklist)

Berilah tanda centang (✔) pada pernyataan berikut!

Refleksi Pesrta Didik

Pertanyaan	Ya	Tidak
Saya memahami cara membandingkan pecahan		

Media lingkaran pecahan membantu saya belajar		
Saya aktif berdiskusi dalam kelompok		
Saya berani menyampaikan pendapat		
Saya masih mengalami kesulitan belajar pecahan		

LAMPIRAN

ASESMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

A. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Sikap

Teknik: Observasi selama kegiatan kelompok

Instrumen: Lembar observasi sikap

Aspek yang Dinilai:

- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Keaktifan
- Percaya diri

Rubrik Sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

2. Asesmen Pengetahuan (Kuis Individu)

Soal:

1. Manakah yang lebih besar: 2/5 atau 4/5?

2. Lingkaran dibagi 6 bagian, diambil 5 bagian. Pecahannya adalah …

Kunci Jawaban:

1. 4/5

2. 5/6

Rubrik Pengetahuan

Skor	Kriteria
4	Semua jawaban benar
3	1 jawaban salah
2	2 jawaban salah
1	Lebih dari 2 salah

Nilai Akhir Pengetahuan* = (Skor diperoleh / Skor maksimal) × 100

3. Asesmen Keterampilan

Teknik: Unjuk kerja

Bentuk Kegiatan:

Siswa menunjukkan dua pecahan menggunakan Pelingkar dan menjelaskan mana yang lebih besar.

Rubrik Keterampilan

Skor	Kriteria
4	Menunjukkan dan menjelaskan dengan tepat
3	Menunjukkan tepat, penjelasan kurang
2	Menunjukkan kurang tepat

1	Tidak mampu menunjukkan

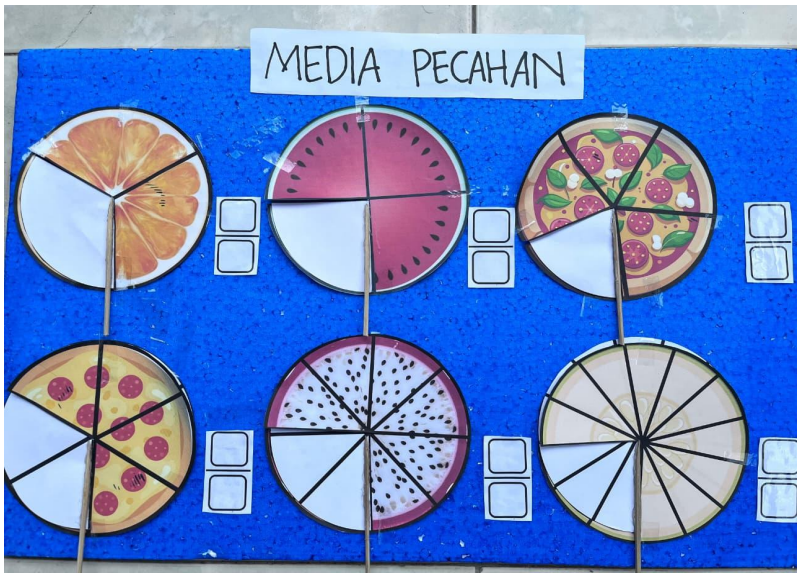
Kriteria Ketuntasan

- **KKTP**: 75

Peserta didik dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 75.

LAMPIRAN

Media Ajar



Modul Ajar Pertemuan ke-3

INFORMASI UMUM	
M. Identitas Modul	
Penyusun	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
Instansi	MI Nurul Hidayah Tanahbaya
Tahun Pelajaran	2025/2026
Mata Pelajarn	Matematika
Bab / Materi	Pecahan
Fase / Kelas	B / IV
Alokasi Waktu	2 x 35 Menit
Model Pembelajaran	Kooperatif Learning Tipe STAD
Capaian Pembelajaran	1. Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu: 2. Mengurutkan pecahan sederhana dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya. 3. Menggunakan media pecahan lingkaran untuk menentukan urutan pecahan. 4. Menjelaskan alasan urutan pecahan secara lisan. 5. Bekerja sama secara aktif dalam kelompok.
N. Kompetensi Awal	
1. Peserta didik telah memahami: 2. Mengenal konsep pecahan sederhana. 3. Membandingkan dua pecahan dengan penyebut sama. 4. Menggunakan media pecahan lingkaran. 5. Bekerja sama dalam kelompok STAD.	

O. Profil Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
2. Bernalar kritis
3. Mandiri
4. Gotong royong

P. Sarana dan Prasarana

1. Ruang kelas yang kondusif
2. Papan tulis dan spidol
3. LCD proyektor (jika diperlukan)
4. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
5. Media pecahan lingkaran yang dapat diputar
6. Buku Matematika Kelas IV

Q. Target Peserta Didik

Peserta didik kelas IV berjumlah 21 siswa

R. Model Pembelajaran

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

Metode: Tanya jawab, Diskusi kelompok, Praktik/penugasan, Presentasi, Permainan edukatif

KOMPONEN INTI

M. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran Unit

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Peserta didik mampu mengamati dan mengenali perbedaan nilai pecahan melalui penggunaan media pecahan lingkaran.
2. Peserta didik mampu menjelaskan konsep mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya berdasarkan luas bagian lingkaran.
3. Peserta didik mampu mengurutkan minimal tiga pecahan sederhana dengan benar menggunakan media pecahan lingkaran.

4. Peserta didik mampu menyajikan hasil diskusi kelompok tentang urutan pecahan secara lisan dengan bahasa yang sederhana.

5. Peserta didik mampu bekerja sama secara aktif dan bertanggung jawab* dalam kelompok pembelajaran kooperatif tipe STAD.

N. Pemahaman Bermakna

Pecahan dapat diurutkan dengan membandingkan besar bagian terhadap keseluruhan, dan media konkret membantu memahami perbedaan ukuran pecahan.

O. Pertanyaan Pemantik

1. Pecahan mana yang paling besar?
2. Bagaimana cara menentukan urutan pecahan?
3. Apakah ukuran bagian memengaruhi nilai pecahan?

P. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1

Materi: Pecahan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

Media: Pecahan Lingkaran

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru memberi salam dan apersepsi.
2. Mengaitkan materi sebelumnya (membandingkan pecahan).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.).

B. Kegiatan Inti (±45 menit)

(Sintaks STAD) 1.

1. Penyajian Materi

   Guru menjelaskan cara mengurutkan pecahan menggunakan media Pelingkar.
2. Kerja Kelompok

   Siswa berdiskusi mengurutkan pecahan dengan media.
3. Tes Individu

Siswa mengerjakan soal individu.

4. Penghargaan Kelompok

   Guru memberikan apresiasi pada kelompok aktif.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Siswa menyampaikan pengalaman belajar hari ini.
3. Guru memberikan penguatan dan motivasi.
4. Penutup dan doa.

Q. Refleksi

Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran dengan model STAD pada pertemuan ini berjalan sesuai langkah pembelajaran?	
2.	Apakah media pecahan lingkaran membantu siswa memahami cara mengurutkan pecahan?	
3.	Bagaimana keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok?	
4.	Apakah semua siswa terlibat dalam kegiatan kelompok?	
5.	Perbaikan apa yang perlu dilakukan pada pembelajaran selanjutnya?	

Refleksi Pesrta Didik

Pertanyaan	Ya	Tidak

Apakah kamu memahami cara mengurutkan pecahan setelah belajar hari ini?		
. Apakah media pecahan lingkaran membantu kamu memahami materi?		
Apakah kamu bekerja sama dengan baik bersama kelompokmu?		
Saya masih mengalami kesulitan belajar pecahan		

R. Glosarium

- Pecahan: Bilangan yang menyatakan bagian dari keseluruhan.
- Pembilang: Angka di atas pada pecahan.
- Penyebut: Angka di bawah pada pecahan.

LAMPIRAN

- Bahan ajar
- LKPD
- Asesmen dan Rubrik Penilaian
- Media Pembelajaran

LAMPIRAN

BAHAN AJAR

Materi: Pecahan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Media: Pecahan Lingkaran

Model: Kooperatif Learning Tipe STAD

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengurutkan pecahan sederhana dari yang terkecil ke terbesar.
2. Mengurutkan pecahan sederhana dari yang terbesar ke terkecil.
3. Menjelaskan alasan urutan pecahan menggunakan media pecahan lingkaran.

B. Pengertian Mengurutkan Pecahan

Mengurutkan pecahan adalah menyusun beberapa pecahan berdasarkan nilainya, mulai dari:

- yang paling kecil ke paling besar, atau
- yang paling besar ke paling kecil.

C. Mengurutkan Pecahan dengan Media Pecahan Lingkaran

Media pecahan lingkaran menunjukkan bahwa:

- Semakin banyak bagian lingkaran, maka setiap bagiannya semakin kecil.
- Semakin sedikit bagian lingkaran, maka setiap bagiannya semakin besar.

Contoh:

- 1/2 lebih besar dari 1/4
- karena 1/2 membagi lingkaran menjadi 2 bagian, sedangkan 1/4 menjadi 4 bagian.

D. Langkah Mengurutkan Pecahan dengan Penyebut Sama

Jika penyebutnya sama, maka:

Pecahan dengan pembilang lebih besar nilainya lebih besar.

Contoh:

Urutkan pecahan berikut dari terkecil ke terbesar:

$\frac{5}{6} \quad \frac{3}{6} \quad \frac{1}{6}$

Jawaban:

$\frac{1}{6} \quad \frac{3}{6} \quad \frac{5}{6}$

E. Langkah Mengurutkan Pecahan dengan Penyebut Berbeda

(menggunakan Pelingkar)

1. Siapkan media pecahan lingkaran.

2. Susun pecahan sesuai bagiannya.

3. Bandingkan luas bagian lingkaran.

4. Tentukan urutan pecahan dari yang paling kecil ke paling besar.

Contoh:

Urutkan pecahan berikut dari terkecil ke terbesar:

1/4, 1/2, 1/8

- 1/8 paling kecil
- 1/4 lebih besar dari 1/8
- 1/2 paling besar

Jawaban:

1/8 – 1/4 – 1/2

F. Contoh Soal Latihan

1. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil ke terbesar:

   2/6, 1/6, 4/6

2. Urutkan pecahan berikut dari yang terbesar ke terkecil:

   1/2, 1/4, 3/4

G. Kesimpulan

- Pecahan dapat diurutkan dengan membandingkan besar bagiannya.
- Media pecahan lingkaran membantu kita melihat perbedaan nilai pecahan.
- Diskusi kelompok membantu kita saling belajar dan bekerja sama.

LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Identitas Peserta Didik

Nama: _____

Kelas: IV (Empat)

Kelompok: _____

B. Tujuan Kegiatan

Setelah mengerjakan LKPD ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengurutkan pecahan sederhana dari yang terkecil ke terbesar atau sebaliknya.
2. Menjelaskan hasil pengurutan pecahan menggunakan media pecahan lingkaran.
3. Bekerja sama secara aktif dalam kelompok.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Kerjakan LKPD ini secara berkelompok.
2. Gunakan media pecahan lingkaran (Pelingkar) yang telah disediakan.
3. Diskusikan setiap soal dengan anggota kelompok.
4. Tuliskan jawaban dengan rapi dan jelas.

D. Kegiatan 1 – Mengamati

Perhatikan media pecahan lingkaran yang ditunjukkan guru.

Pertanyaan:

1. Pecahan manakah yang memiliki bagian paling besar?

   Jawaban: .....

2. Pecahan manakah yang memiliki bagian paling kecil?

   Jawaban: .....

E. Kegiatan 2 – Menalar

Gunakan media pecahan lingkaran untuk mengurutkan pecahan berikut.

1. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil ke terbesar:

1/8, 1/4, 1/2

Urutan:

.....

2. Urutkan pecahan berikut dari yang terbesar ke terkecil:

3/4, 1/4, 2/4

Urutan:

.....

F. Kegiatan 3 – Mengomunikasikan

Jelaskan hasil diskusi kelompokmu!

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara kelompokmu menentukan urutan pecahan?

   Jawaban:

   .....

.....

2. Apakah media pecahan lingkaran membantu memahami materi? Mengapa?

Jawaban:

.....

G. Kesimpulan Kelompok

Tuliskan kesimpulan hasil pembelajaran hari ini.

Kesimpulan:

.....

.....

LAMPIRAN

ASESMEN DAN RUBRIK PENILAIAN

B. Asesmen Pembelajaran

2. Asesmen Sikap

Teknik: Observasi selama kegiatan kelompok

Instrumen: Lembar observasi sikap

Aspek yang Dinilai:

- Kerja sama
- Tanggung jawab
- Keaktifan
- Percaya diri

Skor	Asesmen Sikap	Indikator
1	Kerja Sama	Aktif berdiskusi dan membantu teman kelompok
2	Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3	Percaya Diri	Berani menyampaikan pendapat

Rubrik Sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

3. Asesmen Pengetahuan (Kuis Individu)

Teknik: Tes Tertulis

Bentuk Soal:

1. Urutkan pecahan berikut dari yang terkecil ke terbesar:

   1/4, 1/2, 1/8

2. Urutkan pecahan berikut dari yang terbesar ke terkecil:

   3/4, 1/4, 2/4

Kunci Jawaban

1. 1/8 – 1/4 – 1/2

2. 3/4 – 2/4 – 1/4

Rubrik Pengetahuan

Skor	Kriteria
4	Semua jawaban benar
3	1 jawaban salah
2	2 jawaban salah
1	Lebih dari 2 salah

Nilai Akhir Pengetahuan* = (Skor diperoleh / Skor maksimal) × 100

3. Asesmen Keterampilan

Teknik: Praktik / Unjuk Kerja

Bentuk Tugas

Peserta didik diminta:

- Mengurutkan minimal tiga pecahan menggunakan media pecahan lingkaran
- Menjelaskan alasan urutan pecahan secara lisan

Rubrik Keterampilan

Skor	Kriteria
4	Mengurutkan pecahan dengan tepat dan penjelasan sangat jelas
3	Mengurutkan tepat, penjelasan kurang lengkap
2	Urutan kurang tepat dan penjelasan kurang jelas
1	Tidak mampu mengurutkan dan menjelaskan

Kriteria Ketuntasan

- **KKTP**: 75

Peserta didik dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 75.

LAMPIRAN

Media Pembelajaran



Lampiran 5 Daftar Nilai Siswa

Tabel Daftar Nilai Pemahaman Konsep Pecahan Siswa

No Absen Siswa	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
1	70	80	90
2	65	75	85
3	60	70	80
4	55	65	75
5	75	85	95
6	50	65	70
7	70	80	90
8	60	70	80
9	65	75	85
10	55	65	75
11	80	90	95
12	60	70	80
13	65	75	85
14	50	65	70
14	55	65	75
16	70	80	90
17	60	70	80
18	75	85	95
19	65	75	85
20	55	65	75
21	60	70	80

Keterangan: KKM = 70

Pra-siklus: 7 siswa tuntas

Siklus I: 13 siswa tuntas

Siklus II: 18 siswa tuntas

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	134232009
Nama Mahasiswa :	**Zahrotunnisa Oktavia Isnani**
Ketua Program Studi :	**Dr. Ela Suryani, M.Pd**
Dosen Pembimbing (1) :	**Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.**
Dosen Pembimbing (2) :	**Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.**
Judul Ta/Skripsi :	**IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF LEARNING TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA PELINGKAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PECAHAN SISWA KELAS IV MI NURUL HIDAYAH TANAHBAYA**

Abstrak : Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan potensi, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Dalam konteks Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, proses pembelajaran di sekolah harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, inovatif, dan menyenangkan.

Dalam dunia Pendidikan, pendidikan matematika merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan dasar karena memiliki peran sentral dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah siswa. Namun dalam praktiknya, pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan sering menjadi materi yang sulit dipahami oleh siswa. Hal ini dikarenakan sifat pecahan yang abstrak dan tidak langsung dapat diobservasi oleh siswa sebagai bentuk nyata. Akibatnya, siswa kerap mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antara bagian dan keseluruhan yang terkandung dalam konsep pecahan.

Pembelajaran matematika di sekolah dasar biasanya masih berlangsung dengan metode konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered), seperti ceramah dan latihan soal rutinitas. Pendekatan seperti ini kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling membantu dalam memahami konsep matematika, sehingga kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep pecahan belum optimal. Kondisi ini diperkuat oleh temuan empiris yang menunjukkan bahwa rendahnya aktivitas siswa berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematika, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan seperti hubungan antara pembilang dan penyebut, membandingkan pecahan, serta operasi pecahan.

Dipindai dengan CamScanner

Pemahaman konsep pecahan yang rendah berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika terkait pecahan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembelajaran kooperatif (cooperative learning). Menurut Slavin (2005), cooperative learning adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam memahami materi. Berbeda dengan kerja kelompok biasa, cooperative learning dirancang dengan struktur tertentu sehingga setiap siswa memiliki tanggung jawab individual sekaligus kelompok. Setiap anggota tim bertanggung jawab baik atas pemahamannya sendiri maupun atas pemahaman rekan di dalam timnya. Strategi ini memungkinkan adanya diskusi, tukar pikiran, dan pembelajaran bersama sehingga potensi belajar siswa dapat meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan tradisional.

Menurut Rusman (2018, hlm. 202) Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Artinya, kelompok belajar yang disusun haruslah beragam dan tidak pandang bulu. (Thabroni, 2021)

Cooperative learning diyakini efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini karena pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, interaktif, dan penuh kebersamaan. Johnson Johnson (2009) menjelaskan bahwa cooperative learning membangun saling ketergantungan positif di antara siswa, sehingga keberhasilan kelompok bergantung pada kontribusi masing-masing anggota. Dengan demikian, siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif demi keberhasilan bersama.

Salah satu tipe dalam Cooperative Learning adalah Student Teams Achievement Divisions (STAD). Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal (Wulandari, 2022).

Secara khusus, model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD) merupakan salah satu strategi kooperatif yang menekankan kerja sama tim kecil dalam menyelesaikan tugas belajar. Dalam model STAD, siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen yang kemudian bekerja bersama untuk belajar materi yang diberikan guru. Setiap anggota tim bertanggung jawab baik atas pemahamannya sendiri maupun atas pemahaman rekan di dalam timnya. Strategi ini memungkinkan adanya diskusi, tukar pikiran, dan pembelajaran bersama sehingga potensi belajar siswa dapat meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan tradisional.

Penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Misalnya, penerapan model STAD pada materi pecahan pada siswa SD dapat meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa setelah penerapan STAD dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus setelah menerapkan model STAD, yang menandakan bahwa STAD efektif dalam

Dipindai dengan CamScanner

meningkatkan pemahaman siswa pada materi pecahan.
Selain itu, penelitian yang lain juga menunjukkan bahwa penggunaan model STAD pada pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa secara signifikan. Model ini memungkinkan siswa untuk saling membantu memahami konsep yang diajarkan serta memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan metode konvensional. Hal ini memperkuat asumsi bahwa STAD tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman kognitif siswa, tetapi juga memperbaiki aspek afektif dalam pembelajaran matematika Meski demikian, implementasi model STAD saja belum cukup jika tidak dibarengi dengan media pembelajaran yang konkret dan menarik. Materi pecahan secara abstrak dapat menjadi lebih mudah dipahami apabila didukung oleh media visual atau alat peraga konkret. Penggunaan media konkret seperti media pelingkar (misalnya roda pecahan atau fraction wheel) diduga dapat membantu siswa melihat representasi pecahan secara visual dan kinestetik sehingga meningkatkan pemahaman konsep. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media konkret seperti blok pecahan atau alat peraga lainnya dapat meningkatkan hasil belajar pecahan siswa.
Penggunaan media pecahan lingkaran membantu siswa melihat dan memanipulasi bagian-bagian pecahan secara nyata sehingga dapat memperjelas hubungan bagian dan keseluruhan, serta memperkuat pemahaman konsep pecahan yang diajarkan. Media pecahan lingkaran merupakan representasi konkret yang memfasilitasi siswa dalam membangun makna matematis melalui pengalaman visual dan manipulatif.
Media pembelajaran yang konkret seperti pecahan lingkaran tidak hanya memperkuat pemahaman visual siswa tetapi juga memfasilitasi interaksi dalam kelompok, khususnya ketika digunakan dalam pembelajaran kooperatif STAD. Ketika siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil dengan media konkret, mereka cenderung lebih aktif dalam berdiskusi, membandingkan hasil kerja, dan menjelaskan konsep pecahan kepada teman sekelompoknya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan integratif.
Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media pecahan lingkaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas IV MI Nurul Hidayah Tanahbaya. Melalui karya kinerja ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, khususnya pemahaman konsep pecahan di sekolah dasar.

Tanggal Pengajuan : **06/02/2026 19:07:31**

Tanggal Acc Judul : 07/02/2026 05:09:35

Tanggal Selesai Proposal : 08/02/2026 13:39:30

Tanggal Selesai TA/Skripsi : 08/02/2026 16:26:35

Dipindai dengan CamScanner

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Sabtu,07/02/2026 05:09:14	Silahkan dilanjutkan ke proses pembimbingan proposal	Dr. Ela Suryani, M.Pd
2	Minggu,08/02/2026 13:05:23	baik bu terimakasih	-
BIMBINGAN PROPOSAL			
3	Minggu,08/02/2026 13:19:36	14 oktober 2025 Bimbingan 1: Bimbingan Model Pembelajaran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
4	Minggu,08/02/2026 13:36:41	Cari sintaks dengan sumber referensinya ya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
5	Minggu,08/02/2026 13:21:24	14 oktober 2025 Bimbingan 2: Bimbingan Model Pembelajaran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
6	Minggu,08/02/2026 13:36:57	Cari sintaks serta sumber referensinya ya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
7	Minggu,08/02/2026 13:22:50	21 oktober 2025 Bimbingan 3: Bimbingan Media Pembelajaran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
8	Minggu,08/02/2026 13:37:16	D dalam media harus memuat soal dan materi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
9	Minggu,08/02/2026 13:23:33	25 oktober 2025 Bimbingan 4: Bimbingan HKI	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
10	Minggu,08/02/2026 13:37:29	Persiapkan dokumen yang dibutuhkan	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
11	Minggu,08/02/2026 13:24:20	29 oktober 2025 Bimbingan 5: Bimbingan Latar Belakang	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
12	Minggu,08/02/2026 13:38:09	Sertai data awal	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

Dipindai dengan CamScanner

13	Minggu,08/02/2026 13:26:04	4 November 2025 Bimbingan 6: Bimbingan Mendeley dan Bimbingan Bab 1,2,3	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
14	Minggu,08/02/2026 13:38:27	Bab II lengkapi pengembangan inovasinya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
15	Minggu,08/02/2026 13:26:42	12 November 2025 Bimbingan 7: Bimbingan instrumen penelitian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
16	Minggu,08/02/2026 13:38:46	Soal harus memuat indikator yang diukur	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
17	Minggu,08/02/2026 13:27:40	18 november 2025 Bimbingan 8: Perbaikan	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
18	Minggu,08/02/2026 13:39:00	Perbaiki BAB III	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
19	Minggu,08/02/2026 13:29:54	25 november 2025 Bimbingan 9: Persiapan penelitian di kelas	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
20	Minggu,08/02/2026 13:39:22	Siapkan instrumen yang fix untuk penelitian	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

21	Minggu,08/02/2026 16:02:14	4 desember 2025 Bimbingan 10: Perbaikan Laporan	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
22	Minggu,08/02/2026 16:22:40	Sesuaikan format dan cek lagi yang saya minta revisi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
23	Minggu,08/02/2026 16:02:55	9 Desember 2025 Bimbingan 11: Bimbingan mengolah data penelitian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
24	Minggu,08/02/2026 16:22:57	Perhitungan hasil perbaiki lagi ya	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd , M. Pd.
25	Minggu,08/02/2026 16:03:38	13 desember 2025 Bimbingan 12: Bimbingan kelengkapan lampiran	Zahrotunnisa Oktavia Isnani

Dipindai dengan CamScanner

26	Minggu,08/02/2026 16:23:54	Susun instrumen penelitian dengan benar	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
27	Minggu,08/02/2026 16:04:20	18 desember 2025 bimbingan 14: Turnitin	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
28	Minggu,08/02/2026 16:24:10	Cek laporan maksimal 30% plagiasi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
29	Minggu,08/02/2026 16:04:52	25 desember 2025 Binbingan 14: TOEFL	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
30	Minggu,08/02/2026 16:24:19	Persiapkan untuk toefl	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
31	Minggu,08/02/2026 16:11:44	Bimbingan 15: Bimbingan karya kinerja tentang implementasi penerapan model STAD berbantuan Media Pelingkar dalam meningkatkan pemahaman konsep pecahan	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
32	Minggu,08/02/2026 16:24:43	Lengkapi lagi bagian pengembangan inovasi	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
33	Minggu,08/02/2026 16:12:38	12 januari 2026 Bimbingan 16: Kelengkapan berkas ujian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
34	Minggu,08/02/2026 16:25:34	Tambahkan lembar persetujuan dosen pembimbing	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
35	Minggu,08/02/2026 16:13:24	25 januari 2026 bimbingan 17: Persiapan ujian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
36	Minggu,08/02/2026 16:25:48	Lengkapi persiapan ujian	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
37	Minggu,08/02/2026 16:14:15	31 januari 2026 Bimbingan 18: Meminta TTD lembar persetujuan melaksanakan ujian	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
38	Minggu,08/02/2026 16:26:17	Scan lembar persetujuan dan kirim ke masing-masing dosen penguji	Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Ela Suryani, M.Pd
(NIDN: 0616039201)

Semarang , 08 Februari 2026

Zahrotunnisa Oktavia Isnani
(NIM: 134232009)

Dosen Pembimbing (1)

Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0614069403)

Dosen Pembimbing (2)

Hesti Yunitiara Rizqi, S. Pd., M. Pd.
(NIDN: 0614069403)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Surat Validasi Tugas Akhir

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jl. Diponegoro No. 186 Ungaran, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50513
Telp : (024) 6925408, Fax. (024) 6925408
Website : www.unw.ac.id Email : ngudiwaluyo@unw.ac.id

Surat Keterangan Validasi Tugas Akhir RPL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Hesti Yunitiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
Program Studi	:	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bawah Tugas Akhir RPL:

Nama	:	Zahrotunnisa Oktavia Isnani
NIM	:	134232009
Program Studi	:	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tugas Akhir RPL atas Nama mahasiswa tersebut di atas, sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang sudah terdapat :

- ☑ Cover Hardfile sudah sesuai dengan warna Tugas Akhir Program Studi
- ☑ Lembar Halaman Persetujuan Tugas Akhir RPL bertanda tangan basah
- ☑ Lembar Halaman Pengesahan Tugas Akhir RPL bertanda tangan basah Dekan, Ketua Program Studi, Anggota Penguji, dan ber stempel basah.
- ☑ Lembar Halaman Orisinalitas ber materai asli dan bertanda tangan
- ☑ Lembar Halaman Bimbingan bertanda tangan Dosen Pembimbing

Ungaran, 20 Februari 2026

Mengetahui Ketua Program Studi	Validator, Dosen Pembimbing
Dr. Ela Suryani, M.Pd	Hesti Yunitiara Rizqi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0616039201	NIDN. 0614069403

Dipindai dengan CamScanner